

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simulasi Jaringan IPv6-MPLS menggunakan IPv6 Provider Edge ini tergolong mudah untuk di implementasikan, karena dalam pengerjaannya hanya di tambahkan penggunaan protokol BGP dan IS-IS yang digunakan untuk membentuk jaringan IPv6 Provider Edge (6PE) sebagai fitur utama dalam penerapan IPv6 dalam jaringan MPLS, sehingga simulasi ini bisa menjadi patokan untuk penerapan IPv6-MPLS dalam jaringan yang sebenarnya.

Saat implementasi system, terdapat kekurangan yang sangat mencolok terasa dari system ini, yaitu IPv6 tidak bisa diterapkan dalam Core MPLS. Core sebagai bagian utama dalam jaringan MPLS dirasa perlu untuk bisa menerapkan IPv6 di routernya sendiri. Tapi memang sampai saat ini pihak cisco tidak memiliki router yang mendukung kerja IPv6 dalam Core MPLS. Jika disimak kembali, MPLS memang tidak hanya terdiri dari Provider Core, melainkan juga Provider Edge yang menjadi prentara antara Core MPLS dan jaringan luar, sehingga mungkin penerapan IPv6 yang lebih penting ada pada Provider Edge dengan menggunakan 6PE tersebut, sehingga semua jaringan IPv6 tetap bisa berinteraksi menggunakan jaringan MPLS.

5.2 Saran

1. Bagi yang ingin menerapkan simulasi ini sendiri, diperhatikan kembali spesifikasi komputer yang anda gunakan, karena memang aplikasi GNS3 memakan banyak daya RAM dan Processor. Hal itu belum lagi ditambah aplikasi pendukung lain seperti VPCS.
2. Bagi yang ingin menerapkan simulasi ini ke jaringan yang real, diharapkan memperhatikan kembali topologi yang akan digunakan. Karena mengingat topologi ini cukup sederhana sehingga mungkin banyak fitur lain yang tidak diterapkan dalam simulasi ini.
3. Untuk pengguna jaringan MPLS (terutama pemilik jaringan besar) diharapkan segera menerapkan IPv6-MPLS ini, karena penerapan IPv6 dalam jaringan MPLS tergolong tidak sulit dan bisa membuat jaringan yang saling terhubung dengan IPv6 bisa saling berinteraksi.